

MANAJEMEN PROGRAM PENATAAN HALAMAN MELALUI BUDIDAYA BUNGA MIANA SMP BINA HARAPAN JATIGEDE SEKOLAH ADIWIYATA 2025

**Cecep Odim¹, Indah Nur Latifah², Keisa Aulia Safitri³, Sawitri⁴, Muhamad Fazri Aditya⁵,
Yulia Cahya⁶, Candra Febrian⁷, dan Aulia Sursela Novayanti⁸**

SMP Bina Harapan Jatigede, Sumedang, Indonesia

E-mail: cecepodim@upi.edu; indah.nur25827@guru.smp.belajar.id; keisaauliasafitri@gmail.com;
sawitriwiwit122@gmail.com; fazriaditya47565@gmail.com; yuliacahya12062009@gmail.com;
cenda2585@gmail.com; aulianovayanti0@gmail.com

ABSTRAK. Lingkungan sekolah yang bersih dan asri berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif. Namun, menciptakan lingkungan tersebut membutuhkan keterlibatan aktif seluruh warga sekolah serta manajemen program yang baik. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen program penataan halaman sekolah melalui budidaya Bunga Miana dalam mewujudkan SMP Bina Harapan Jatigede sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program penataan halaman sekolah melalui budidaya Bunga Miana di SMP Bina Harapan Jatigede disusun secara partisipatif melalui tahapan analisis hasil evaluasi sebelumnya, penggalian aspirasi, dan pembuatan program perencanaan yang melibatkan berbagai pihak, dengan mengedepankan konservasi lingkungan, pemberdayaan warga sekolah, serta pengembangan potensi lokal. Implementasinya berhasil secara kolaboratif dengan pendekatan BMSF Katata, mengintegrasikan nilai konservasi dalam pembelajaran dan karakter siswa, serta didukung aktif oleh warga sekolah, UNPAD, masyarakat, dan pemerintah sebagai upaya menuju Sekolah Adiwiyata berkelanjutan. Program ini dievaluasi secara komprehensif dan sistematis untuk mendukung pencapaian predikat Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan rutin, penilaian kurikulum, serta keterlibatan berbagai stakeholder dengan hasil menunjukkan efektivitas program melalui perubahan lingkungan, peningkatan tanaman, ketepatan waktu, perkembangan karakter siswa, dan potensi keberlanjutan. Dengan demikian, budidaya Bunga Miana terbukti efektif sebagai strategi penataan lingkungan sekolah yang edukatif dan berkelanjutan dalam mendukung tercapainya predikat Sekolah Adiwiyata.

Kata Kunci: Bunga Miana; Manajemen Program; Penataan Halaman Sekolah; Sekolah Adiwiyata

MANAGEMENT OF YARD ARRANGEMENT PROGRAM THROUGH MIANA FLOWER CULTIVATION AT SMP BINA HARAPAN JATIGEDE AS AN ADIWIYATA SCHOOL 2025

ABSTRACT. A clean and green school environment plays an essential role in creating a comfortable and effective learning atmosphere. However, achieving such an environment requires the active involvement of all school members and effective program management. This study aims to examine the management of a school yard arrangement program through the cultivation of Bunga Miana in realizing SMP Bina Harapan Jatigede as an Adiwiyata School at the Sumedang Regency Level in 2025. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and triangulation. The results show that the school yard arrangement program was planned participatively through stages of evaluation analysis, aspiration gathering, and program planning involving various stakeholders, emphasizing environmental conservation, empowerment of school members, and local potential development. Its implementation was successful through collaborative efforts using the BMSF Katata approach, integrating conservation values into learning and student character building, with active support from the school community, UNPAD, the local community, and government, as part of a sustainable Adiwiyata School initiative. The program was evaluated comprehensively and systematically through regular monitoring, curriculum assessment, and stakeholder involvement. The evaluation results indicated program effectiveness through improved environmental conditions, increased plant growth, timely execution, enhanced student character, and sustainability potential. Therefore, Bunga Miana cultivation proves effective as a sustainable and educational strategy for managing the school environment in support of achieving the Adiwiyata School status.

Keywords: Miana Flower; Program Management; School Yard Arrangement; Adiwiyata School

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah yang bersih dan asri memiliki peranan yang sangat krusial dalam menciptakan suasana belajar yang baik.

Lingkungan yang bersih dan tertata rapi akan memberikan kenyamanan bagi siswa dan guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Selain menciptakan kenyamanan, lingkungan sekolah yang bersih juga dapat meningkatkan

Manajemen Program Penataan Halaman Melalui Budidaya Bunga Miana SMP Bina Harapan Jatigede Sekolah Adiwiyata 2025

(Cecep Odim, Indah Nur Latifah, Keisa Aulia Safitri, Sawitri, Muhamad Fazri Aditya,
Yulia Cahya, Candra Febrian, dan Aulia Sursela Novayanti)

efektivitas pembelajaran karena siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran tanpa terganggu oleh kebisingan atau ketidaknyamanan akibat kondisi lingkungan yang kurang terawat. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Arifningtias, 2022) Lingkungan sekolah yang bersih dan indah dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan fokus siswa untuk mempertahankan pelajaran. Dengan demikian, kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan di sekolah.

Selain memberikan kenyamanan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, lingkungan sekolah yang asri juga memiliki manfaat ekologis yang signifikan. Keberadaan area hijau di lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi, dan memperbaiki sirkulasi udara (Putri, dkk., 2024). Udara yang bersih dan segar akan berdampak positif pada kesehatan fisik dan mental siswa serta guru. Dalam lingkungan yang sehat, siswa akan lebih bersemangat dan produktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan sekolah yang hijau juga dapat memberikan rasa tenang dan relaksasi bagi warga sekolah, sehingga mampu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. (Winei, dkk., 2022)

Namun, menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan asri memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya. Sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa. Salah satu program yang dapat dilakukan yaitu melalui penghijauan. Menurut Khairunnisa (2024) "Penghijauan di sekolah biasanya itu ada menyiram tanaman, mencabut rumput liar, terus biasanya kasih pupuk." Salah satu program penghijauan yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan penataan halaman sekolah melalui budidaya tanaman hias, seperti Bunga Miana (*Colius Scutellariodes* L. Benth).

Bunga Miana adalah tanaman hias yang memiliki warna daun yang cerah dan menarik, seperti merah, ungu, hijau, dan kuning. Tanaman ini mudah dibudidayakan dan dirawat karena dapat tumbuh dengan baik di berbagai kondisi lingkungan. Oleh karena itu, Bunga Miana sangat cocok untuk digunakan sebagai tanaman hias di lingkungan sekolah. Selain memberikan keindahan visual, Bunga Miana juga memiliki manfaat ekologis, seperti meningkatkan kualitas udara dan memperbaiki kondisi iklim mikro di

lingkungan sekolah. Susanti (2021) menjelaskan bahwa, "Budidaya tanaman hias seperti Bunga Miana dapat meningkatkan kualitas udara dan menciptakan lingkungan mikro yang lebih sejuk dan nyaman, sehingga berpengaruh positif terhadap kesehatan dan kenyamanan siswa."

Penataan halaman sekolah dengan budidaya Bunga Miana juga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar tentang proses pertumbuhan tanaman, teknik perawatan tanaman, dan manfaat ekologis dari tanaman hias. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan memperkuat rasa tanggung jawab terhadap kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga dapat melatih keterampilan siswa dalam berkebun dan memperkuat rasa kebersamaan di antara siswa, guru, dan warga sekolah lainnya (Wardani, 2020).

SMP Bina Harapan Jatigede yang berlokasi di Dusun Cihegar RT.019 RW.005 Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu calon Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025. Program Sekolah Adiwiyata sendiri merupakan program yang bertujuan untuk menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini menuntut keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dalam menjaga kebersihan, kelestarian, dan keasrian lingkungan sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020), "Sekolah Adiwiyata bertujuan untuk membentuk siswa yang berbudaya lingkungan melalui penerapan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan dalam kegiatan sekolah sehari-hari."

Berdasarkan hasil penelitian awal melalui metode observasi langsung di lapangan pada tanggal 17 Februari 2025 diketahui bahwa sebagai calon Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025, SMP Bina Harapan Jatigede telah mengambil berbagai langkah strategis untuk mewujudkan sekolah yang bersih, hijau, dan ramah lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan penataan halaman sekolah dengan budidaya Bunga Miana. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat estetika, ekologis, dan edukatif bagi seluruh warga sekolah. Dengan mempercantik halaman sekolah menggunakan Bunga Miana, lingkungan sekolah akan terlihat lebih asri, nyaman, dan menarik. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab siswa dalam

menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.

Dalam program ini, siswa tidak hanya diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam proses perawatan dan penataan halaman sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter cinta lingkungan dan membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, program penataan halaman sekolah melalui budidaya Bunga Miana diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan sehat, serta mendukung terwujudnya SMP Bina Harapan Jatigede sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan sebuah manajemen program. Manajemen program yang dimaksud meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun teori manajemen menurut George R. Terry yang dikenal dengan konsep "Fungsi Manajemen" yang mencakup empat fungsi utama, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengendalian) (Sitaniapessy, 2024). Hal tersebut tentunya harus dilaksanakan oleh SMP Bina Harapan Jatigede dalam melaksanakan program penataan halaman sekolah melalui budidaya Bunga Miana untuk mewujudkan tujuannya sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025.

Berdasarkan paparan di atas, maka kami tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah ini yang berjudul, "Manajemen Program Penataan Halaman melalui Budidaya Bunga Miana dalam Mewujudkan SMP Bina Harapan Jatigede sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025".

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan tentang manajemen program penataan halaman melalui budidaya Bunga Miana dalam mewujudkan SMP Bina Harapan Jatigede sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata hasil wawancara dengan para narasumber yaitu Kepala Sekolah; Ketua Tim Pengembang Adiwiyata; Ceo BMSF; Koordinator Penanaman Pohon/Tumbuhan; dan Peserta Didik. Penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh secara

rinci tentang kondisi eksisting manajemen Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Evaluasi (*Controlling*) program.

Penelitian ini dilakukan di SMP Bina Harapan Jatigede Kabupaten Sumedang yang beralamat di Dusun Cihegar RT.019 RW.005 Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede. Penelitian ini sudah dimulai dari bulan Maret tahun 2025. Sebelumnya, peneliti telah melakukan survei pendahuluan pada bulan Februari tahun 2025. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan interaksi serta pengamatan terhadap Kepala Sekolah; Ketua Tim Pengembang Adiwiyata; Ceo BMSF; Koordinator Penanaman Pohon/Tumbuhan; dan Peserta Didik. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengabungan berbagai teknik dan sumber data yang telah digunakan (Sugiono, 2015, hlm. 330), dan sumber data yang digunakan diantaranya observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan profil SMP Bina Harapan Jatigede berdasarkan hasil penelitian studi dokumentasi (D.KOSP).

Tabel 1 Profil SMP Bina Harapan Jatigede

Profil Sekolah	
1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	SMP Bina Harapan Jatigede
2 NPSN	09978766
3 Jenjang Pendidikan	SMP
4 Status Sekolah	Swasta
5 Alamat Sekolah	Dusun Cihegar RT. 019/005
RT / RW	19 / 5
Kode Pos	45377
Kelurahan	Mekarasih
Kecamatan	Des. Jatigede
Kabupaten/Kota	Kab. Sumedang
Provinsi	Prov. Jawa Barat
Negara	Indonesia
6 Posisi Geografis	-6,923744 Lintang 108,120701 Bujur
2. Data Pelajar	
7 SK Pendirian Sekolah	0001/SK.YPSHU/X/2016
8 Tanggal SK Pendirian	2016-10-17
9 Status Kepemilikan	Yayasan
10 SK Izin Operasional	642/kep.586-Disdik/2018
11 Tgl SK Izin Operasional	2018-07-12
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	
13 Nomor Rekening	0300076892100
14 Nama Bank	BIS
15 Cabang KCP/Unit	SUMEDANG
16 Rekening Atas Nama	SMP BINA HARAPAN JATIGEDE
17 MBS	Tidak
18 Memungut iuran	Ya (Tahunan)
19 Nominal/siswa	10.000
20 Nama Wajib Pajak	SMP BINA HARAPAN JATIGEDE
21 NPWP	916328073446000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	082262695269
21 Nomor Fax	
22 Email	smg_binaharapanjatigede@yahoo.com
23 Website	http://
4. Data Pendidik	
24 Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	Ya

Sumber : Hasil Pengamatan Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap lingkungan SMP Bina Harapan Jatigede (O.LDS) diketahui bahwa secara geografis sekolah terletak di dataran yang tampak lebih tinggi dan cukup terpisah dari pemukiman karena berada di lahan pertanian. Sekeliling lingkungan sekolah merupakan lahan produktif,

sehingga tepat jika dijadikan Sekolah Adiwiyata mengingat suasananya asri, nyaman, dan jauh dari keramaian. Selain itu, siswa dibiasakan untuk memilah sampah dengan tersedianya tempat pengelolaan sampah sesuai dengan jenisnya sehingga, sampah yang dihasilkan menjadi lebih berguna dan dapat dimanfaatkan.

Berikut ini merupakan salah satu fasilitas yang terdapat di SMP Bina Harapan Jatigede dan tentunya mendukung program Sekolah Adiwiyata.



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

Gambar 1 Tempat Sampah Terpisah

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar sekolah (O.LLS) diketahui bahwa SMP Bina Harapan Jatigede terletak di Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede. Kecamatan Jatigede sendiri memiliki potensi alam yang luar biasa, terutama dengan keberadaan Waduk Jatigede, yang menjadi salah satu sumber daya air utama di wilayah tersebut sehingga mendukung penduduknya yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan nelayan. Lingkungan sekitar sekolah yang masih asri dan kesadaran masyarakat akan kelestarian alam menjadi modal kuat bagi SMP Bina Harapan Jatigede dalam mengimplementasikan program Adiwiyata.

Berikut ini merupakan salah satu gambaran lingkungan sekitar SMP Bina Harapan Jatigede yang dipandang cukup representatif dalam mendukung program Sekolah Adiwiyata.



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

Gambar 2 Lingkungan Luar Sekolah

Manajemen Program Penataan Halaman Melalui Budidaya Bunga Miana SMP Bina Harapan Jatigede Sekolah Adiwiyata 2025

(Cecep Odim, Indah Nur Latifah, Keisa Aulia Safitri, Sawitri, Muhamad Fazri Aditya, Yulia Cahya, Candra Febrian, dan Aulia Sursela Novayanti)

SMP Bina Harapan Jatigede memiliki lingkungan yang mendukung, terletak di kawasan pertanian yang asri dan jauh dari keramaian, serta didukung oleh fasilitas pemilahan sampah dan masyarakat sekitar yang sadar akan pelestarian alam. Program budidaya bunga miana dimulai pada 14 Januari 2025 dan diperkuat melalui evaluasi program KKN UNPAD, kemudian resmi masuk dalam agenda Sekolah Adiwiyata pada awal Maret 2025. Perencanaan program melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah, pengawas pembina, CEO BMSF, dan dosen Fakultas Pertanian UNPAD. Proses penyusunan program didasari oleh evaluasi taman sekolah yang kurang terawat, inspirasi dari workshop KKN, serta pendekatan kolaboratif melalui konsep pertanian kreatif dan konservasi lingkungan dari BMSF.

Dampak dari program ini sangat positif, baik bagi lingkungan fisik sekolah maupun proses pembelajaran. Taman menjadi lebih indah dan nyaman, sekaligus menjadi media pembelajaran yang mengintegrasikan aspek teori, keterampilan, dan nilai karakter bagi siswa. Kegiatan menanam dan merawat bunga miana oleh siswa (satu siswa satu pot) meningkatkan rasa kepemilikan, gotong royong, dan kesadaran lingkungan. Program ini juga memberikan ruang pengembangan bagi dosen untuk menerapkan konsep akademik secara nyata dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam memperluas koleksi varietas bunga miana. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan berbagai instrumen, seperti laporan mahasiswa, kuesioner guru dan siswa, hingga publikasi. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan jumlah tanaman miana, perubahan perilaku warga sekolah, dan ketertarikan sekolah lain untuk mereplikasi program ini.

Keberhasilan program Adiwiyata dan budidaya bunga miana ini tidak lepas dari integrasi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS) ke dalam dokumen kurikulum (KTSP dan RPP), serta dukungan lintas sektor yang melibatkan akademisi dan praktisi. Latar belakang program ini mencerminkan respons terhadap kondisi taman sekolah yang belum optimal, dengan pemanfaatan hasil workshop KKN sebagai pemicu inovasi. Kolaborasi dengan Fakultas Pertanian UNPAD melalui BMSF memperkuat konsep sekolah sebagai center of excellence dalam pertanian kreatif, pendidikan lingkungan, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Selain itu, keterlibatan koperasi dan Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi wujud pemberdayaan

masyarakat dalam upaya konservasi dan pengelolaan lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Program penataan halaman sekolah melalui budidaya Bunga Miana di SMP Bina Harapan Jatigede dirancang dan dilaksanakan secara partisipatif dan kolaboratif dengan pendekatan BMSF Katata, mengintegrasikan nilai konservasi dalam pembelajaran dan karakter siswa. Evaluasi yang komprehensif menunjukkan program ini efektif dalam memperbaiki lingkungan sekolah, meningkatkan partisipasi warga, dan memiliki potensi berkelanjutan untuk mendukung pencapaian predikat Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sumedang Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifningtias, N. E. (2022). *Implementasi Pembelajaran PAI dalam Kegiatan Adiwiyata Sebagai Pengoptimalan Cinta Lingkungan pada Siswa MTsN 6 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Arsyad, N., & Said, J. (2020). *Pemanfaatan Halaman Sekolah Sebagai Taman Edukasi Pada Pusat Kegiatan Paud Umanaa Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Juara: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera, 102-114.
- Azzahra, N. L. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Tanam Berbasis Agen Bioteknologi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hias Miana (Coleus atropurpureus (L) Benth)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Sage Publications. (hlm. 190-193).
- Griffin, R. W. (2020). *Management: Principles and Practices (13th ed.)*. Cengage Learning.
- Harahap, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Panduan Sekolah Adiwiyata*. Jakarta: KLHK.
- Khairunnisa, H. Z. (2024). *Analisis Pelaksanaan Program Adiwiyata Di SDN Sukabumi Selatan 06 Pagi Kota Jakarta* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lestari, I., Oktaviyanthi, R., Ramadhan, R. I., & Faujiah, F. (2024, October). *Membangun Generasi Peduli Lingkungan Melalui Sosialisasi Adiwiyata Sekolah di SMKN 1 Kota Serang*. In Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (Vol. 1, pp. 215-219).
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. M. (2021). *Sistem Penyiraman Otomatis Tanaman Bunga Miana (Coleus Atropurpureus) Menggunakan Arduino Berbasis Internet Of Things (Iot)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS YARSI).
- Purwaningrum, S. dkk. (2022). *Penataan halaman sekolah PAUD sebagai tempat bermain dan belajar*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 3(2), 872–877.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., ... & Saktiawan, P. (2024). *Revitalisasi taman desa Pasinan sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat*. Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 32-43
- Salehah, Annisa. (2020). *Manajemen Kearsipan dalam Ketatausahaan di MIN 1 Pringsewu*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabet
- Sitaniapessy, A. J., Letuna, M. A. N., & Sanga, A. P. R. (2024). *Manajemen program siaran pada stasiun radio (Studi kasus program siaran Selamat Sore Kupang pada Radio*

- Suara Kupang 96 FM*). *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 4(2), 338-353.
- Sitaniapessy, A. J., Letuna, M. A. N., & Sanga, A. P. R. (2024). *Manajemen program siaran pada stasiun radio (Studi kasus program siaran Selamat Sore Kupang pada Radio Suara Kupang 96 FM)*. *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 4(2), 338-353.
- Stoner, J. A. F., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R. (2019). *Management (6th ed.)*. Prentice Hall.
- Subianto, B., & Ramadan, Z. H. (2021). *Analisis implementasi program Adiwiyata di sekolah dasar*. *Jurnal BASICEDU*, 5(4), 1683–1689.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sugiono,(2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,) edisi kedua
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, D. (2021). *Budidaya Tanaman Hias untuk Mendukung Sekolah Ramah Lingkungan*. Bandung: Pustaka Alam.
- Viani, Anggi, et al. (2024). *Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat dalam Menggunakan Daun Miana (Plectranthus scutellarioides (L.) R.Br.) sebagai Tanaman Obat*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol. 5, No. 1, pp. 394-399. DOI: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2669>.
- Wardani, D. N. K. (2020). *Analisis implementasi program Adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan (Studi kasus di MIN 1 Ponorogo)*. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60-73.
- Widodo, dkk. (2024). *Penataan Taman Wisata Rindu Hati dengan Teknik Design Landscape Taman Menggunakan Bunga Miana*. *Dharma Raflesia:Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 22(1), 139 – 147
- Widyastuti, T., & Astuti, R. J. (2016). *Penataan halaman sekolah sebagai ekoedukasi*. *Jurnal BERDIKARI*, 4(1),
- Widyastuti, T., & Astuti, R. J. (2016). *Penataan halaman sekolah sebagai ekoedukasi*. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 4(1), 54-62
- Winei, A. A. D., Ekowati, Setiawan, A., Jenuri, Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2022). *Peran Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 10(1), 12-25.
- Yuliani, W. (2018) 'Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling', *QUANTA*, 2(2), pp. 21-30. DOI: [10.22460/q.v2i1p21-30.642](https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642).
- Yusuf, A.M. (2019). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Kencana. hlm. 384
- Zakariah., Apriani, D., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Penerbit ABC